BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analitik korelatif menggunakan pendekatan *cross-sectional.*

B. Alur Penelitian

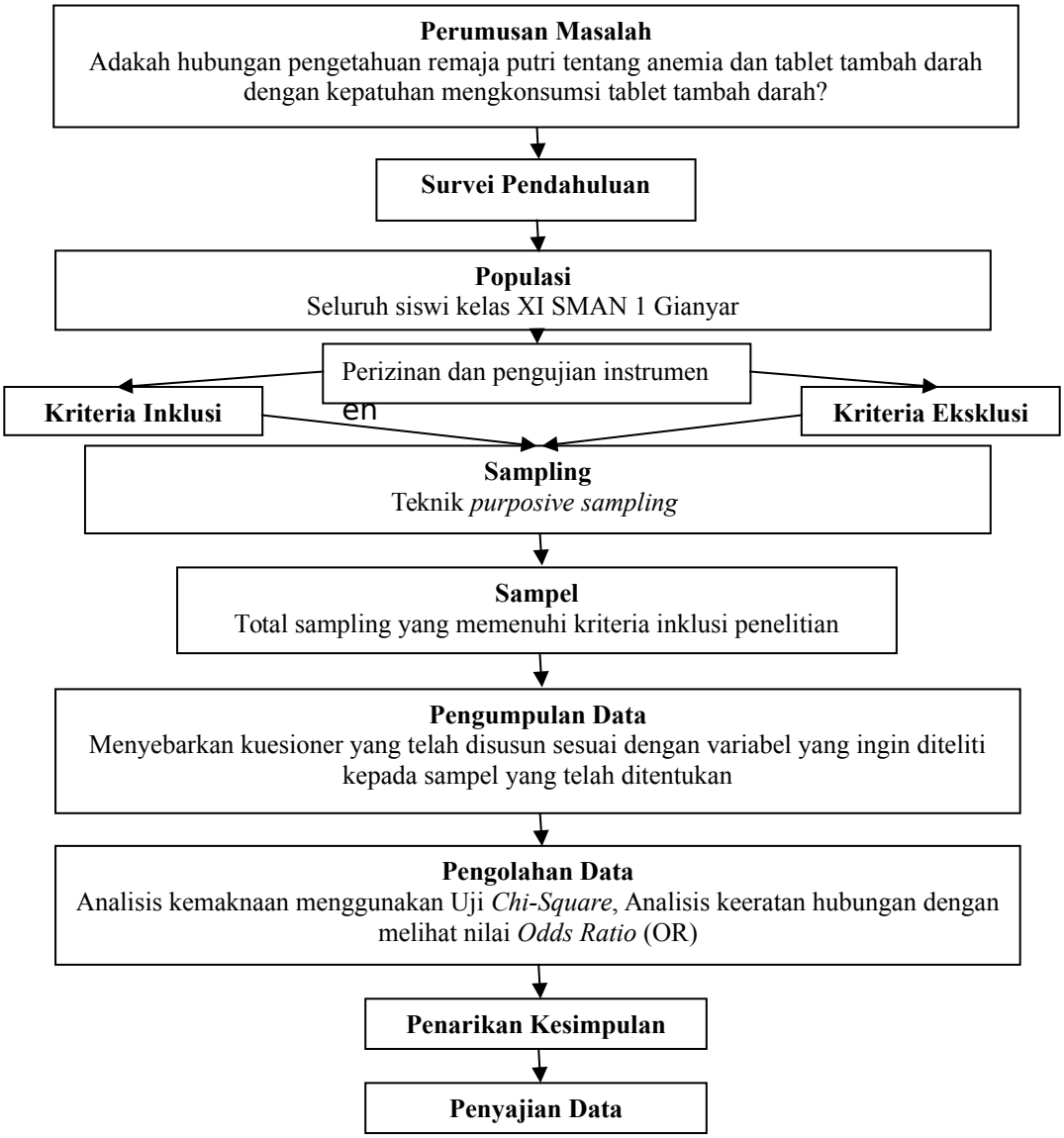

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gianyar (SMAN 1 Gianyar), lokasi ini dipilih karena berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa prevalensi anemia tertinggi pada bulan Februari ada di wilayah Unit Pelayanan Terpadu Kesehatan Masyarakat Gianyar 1. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gianyar merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Gianyar yang berada di wilayah kerja UPT. Kesmas Gianyar 1 dan telah mendapat program pemberian TTD pada siswi secara rutin namun, setelah dilakukan wawancara pada lima siswi kelas sebelas, semua siswi mengatakan tidak mengkonsumsi TTD yang telah diberikan secara teratur. Penelian ini dilakukan pada periode bulan Mei sampai Juni 2018 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Popolasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas sebelas SMAN 1 Gianyar. Pemilihan siswi kelas sebelas dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan saat dilakukan penelitian nanti, karena pada saat dilakukan penelitian, siswi kelas duabelas sedang dalam masa tenang setelah ujian sehingga tidak berada di sekolah. Sedangkan, siswi kelas sepuluh tidak dipilih dengan mempertimbangkan program pemberian TTD yang belum lama diperoleh oleh siswi tersebut.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas sebelas SMAN 1 Gianyar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kiteria inklusi yang ditetapkan dalam pelitian ini adalah:
1) Semua siswi kelas sebelas SMAN 1 Gianyar yang telah mendapat TTD pada bulan Februari 2018
2) Berada di sekolah saat penelitian dilakukan
3) Sudah pernah menstruasi sebelumnya
4) Memiliki telepon genggam berbasis *android*
5) Bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani lembar persetujuan
b. Kriteria Eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: Siswa yang mengatakan memiliki penyakit hemolitik seperti talasemia, hemosiderosis atau gangguan organ lain yang kronis.

3. Jumlah dan besaran sampel

Penentuan besar sampel penelitian dilakukan dengan menggunkan rumus *Slovin* dalam Arifin (2016), yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$= \frac{184}{1 + 184\,(0{,}05^2)}$$

= 126,03 (dibulatkan menjadi 130 sampel)

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : taraf kesalahan (0,05)

4. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling.* Sugiyono tahun 2009 menuliskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, sehingga sampel yang diteliti disesuaikan dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian

Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena saat dilakukan pengambilan data penelitian tanggal 25 Mei 2018, siswi SMAN 1 Gianyar sedang dalam masa tenang setelah melakukan ulangan kenaikan kelas. Kondisi tersebut menyebabkan banyak dari siswi SMAN 1 Gianyar yang tidak datang ke sekolah. Sebelum pengambilan data yaitu tanggal 24 Mei 2018, peneliti telah berkoordinasi dengan petugas bagian kesiswaan yang telah membantu menghubungi siswi untuk hadir ke sekolah saat penelitian dilakukan, namun tidak semua siswi hadir saat dilakukan penelitian. Kondisi ini menyebabkan peneliti mempertimbangkan pengambilan data penelitian pada seluruh siswi kelas sebelas yang hadir saat penelitian dilakukan dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi untuk menghindari tidak terpenuhinya kriteria sampel minimal dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengambilan data, diperoleh responden sebanyak 163 orang. Tidak semua responden tersebut dapat dijadikan sebagai sampel, karena selama proses pengolahan data, terdapat beberapa kuesioner yang rusak dan banyak siswi yang tidak bersedia mengirimkan foto sisa tablet tambah darah saat dihubungi oleh peneliti serta beberapa diantaranya mengatakan kehilangan sisa tablet tambah darah yang belum diminum. Sebanyak 133 data yang memenuhi kriteria penelitian, selanjutnya dilakukan pengundian untuk menentukan data akhir yang akan digunakan yaitu sebanyak 130 orang sesuai dengan besar sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui penyebaran kuesioner kepada siswi SMAN 1 Gianyar dan

wawancara secara langsung dengan guru dan petugas di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Data sekunder didapat melalui catatan atau dokumentasi yang ada di sekolah terkait pelaksanaan program pemberian TTD di SMAN 1 Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin penelitian. Pengrurusan izin tahap pertama dilakukan di Poltekkes Denpasar Program Studi Diploma IV dengan menyerahkan proposal serta judul penelitian. Perizinan dilanjutkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali dengan menyerahkan surat permohonan dari Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan surat rekomendari penelitian. Surat tersebut selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Gianyar bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mendapat surat pengantar ke tempat penelitian akan dilakukan. Surat pengantar tersebut selanjutnya diserahkan ke tempat penelitian (SMAN 1 Gianyar) dan ditembuskan ke lembaga-lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.

Setelah menyerahkan surat izin tersebut selanjutnya peneliti menunggu disposisi surat oleh kepala sekolah. Peneliti kembali ke SMAN 1 Gianyar setelah dihubungi oleh pihak sekolah untuk mendiskusikan jadwal dan mekanisme pengambilan data sampai diperoleh kesepakatan.

Proses pengambilan data dilakukan pada jadwal yang disepakati dengan didampingi oleh bagian kesiswaan yang berperan sebagai pengawas. Responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan selanjutnya diberikan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) apabila responden bersedia ikut serta dalam penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan telepon genggam berbasis *android*. Penggunaan telepon genggang berbasis *android* dipilih dengan pertimbangan bahwa sistem pembelajaran di SMAN 1 Gianyar sudah berbasis digital. Hasil wawancara dengan bagian kesiswaan SMAN 1 Gianyar menyatakan bahwa seluruh siswa sudah menggunakan telepon genggam berbasis android. Siswa dan guru saling berhubungan satu dengan lainnya melalui aplikasi *chatting* berbasis *android*. Pertukaran informasi juga dilakukan melalui grup *chatting* pada masing-masing kelas.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagi atas kuesioner bagian C dan D dengan masing-masing kuesioner berisi 20 serta 10 pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Jawaban responden selanjutnya dikategorikan menjadi pegetahuan baik dan pengetahuan tidak baik dengan menggunkan *cut of point mean* sesuai dengan definisi operasional penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data telah diuji validitasnya dengan uji konten oleh pakar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Kuesioner tersebut selanjutnya diujikan pada 40 siswi kelas sebelas di SMAN 1 Blahbatuh pada tanggal 16 Mei 2018. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada *SPSS.* Hasil uji pada kuesioner C dengan 20 pertanyaan diperoleh nilai r=0,883 dan kuesioner bagian D (10 pertanyaan) dengan nilai r=0,720. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan kuesioner bagian C dan D reliabel sebagai instrumen penelitian dengan nilai r>α (0,60).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing data

Peneliti memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan dan kesesuian pengisian kuesioner dari seluruh pertanyaan yang ada kemudian menghitung jumlah kuesioner supaya sesuai dengan jumlah yang di perlukan.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban responden serta melakukan pengkodean sebelum data di masukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data.

c. Entry

Kegiatan memasukan data yang sudah di lakukan *editing* dan *coding* tersebut kedalam komputer.

d. Tabulasi

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan kemudian memasukkan ke dalam tabel yang telah di siapkan.

e. Cleaning

Kegiatan yang dilakukan untuk memastikan apakah semua data sudah siap di analisis

2. Analisis data

a. Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis tiap – tiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Langkah - langkah yang dilakukan dalam analisa univariat adalah sebagai berikut:

1) Menentukan tingkat pengetahuan siswi tentang anemia
2) Menentukan tingkat pengetahuan siswi tentang TTD
3) Menentukan distribusi frekuensi untuk kepatuhan siswi dalam mengkonsumsi TTD

b. Bivariat

Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dan TTD dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD.

Uji statistik akan menggunakan teknik analitik dengan *chi-square* dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. untuk menentukan adanya hubungan antara dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Interpretasi kemaknaan adalah untuk menilai kemaknaan sistem dengan membandingkan nilai $\rho < \alpha$ (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dan TTD dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD di SMAN 1 Gianyar. Jika $p \geq \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang anemia dan TTD dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD di SMAN 1 Gianyar (Dahlan, 2008).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari komisi etik dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0173/2018 tertanggal 2 Mei 2018 menyatakan laik etik. Pengumpulan data dilakukan setelah

responden diberikan penjelasan dan kemudian setuju untuk ikut serta dalam penelitian tanpa tekanan maupun paksaan. Responden yang bersedia selanjutnya menandatangani Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) dan dapat berhenti kapan saja bila menginginkan. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dengan menuliskan nama inisial dan data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.